

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT  
PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA NARKOBA PADA  
REMAJA DI SMA N 1 TURI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan

STIKES A. Yani Yogyakarta



**Disusun Oleh :**

**Nawan Budi Santoso**

**NPM : 3207019**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN JENDERAL AHMAD YANI  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
YOGYAKARTA**

**2011**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

### **PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA NARKOBA PADA REMAJA DI SMA N 1 TURI YOGYAKARTA**

Yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Juni 2011

NAWAN BUDI SANTOSO

NPM : 3207019

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT  
PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA NARKOBA PADA REMAJA  
DI SMA N 1 TURI YOGYAKARTA

Disusun Oleh :  
Nawan Budi Santoso  
NPM : 3207019

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Salah Satu  
Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Keperawatan  
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta  
Tanggal: 24 Juni 2011

Menyetujui :

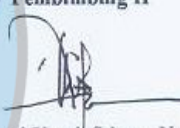
Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II


  
Dra. Ni Ketut Mendri, S.kep., Ns., M.Sc.  
NIP 1960010519863.2.001

  
Wenny Savitri, S.Kep., Ns., MNS  
NIDN 07-2507-8201

  
Dewi Utari, S.kep., Ns  
NIDN 05-1402-8602

Mengesahkan,  
Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta



  
Yanita Trisetivaningsih, S.Kep., Ns  
NIDN 05-0501-8201

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF HEALTH EDUCATION ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE REGARDING THE HARM OF DRUGS IN ADOLESCENTS IN SMA N 1 TURI YOGYAKARTA

Nawan Budi Santoso<sup>1</sup>, Wenny Savitri<sup>2</sup>, Dewi Utari<sup>3</sup>

**Background:** The National Narcotics Agency (2009) concluded that the prevalence of drug abuse among high school and university students are 4,7% or about 921,695 person. Generally, adolescents are involved in drug abuse not only because of their friends, but also the absence of knowledge about the harmful effect of drug on health (Hawari, 2002).

**Objective:** To investigate the influence of health education on the level of knowledge regarding the harm of drugs in adolescents in SMA N 1 Turi Yogyakarta.

**Methods:** The research used One Group Pre test and Post Test Design. The samples, by using simple random sampling technique, were the second grade students in SMA N 1 Turi Yogyakarta who met the inclusion and exclusion criteria as many as 83 adolescents. The data were then analyzed by using Wilcoxon Signed Rank Test.

**Results:** The level of knowledge regarding the harms of drugs in students SMA N 1 Turi Yogyakarta before obtaining health education regarding harms of drugs are as follows: Good (0%), Sufficient (4,8%), and poor (95.2%), and the level of knowledge after obtaining health education about the harms of drugs are: Good (6,0%), Sufficient (50,6%), and poor (43,4%). Test results of Wilcoxon Signed Rank Test is ( $z=-6,401$ ,  $P=,000$ ), which means that there is a significant differences in level of knowledge of adolescents regarding the harms of drugs before and after regarding health education.

**Conclusion:** Health education has influences on the level of knowledge regarding the harms of drugs in adolescents SMA N 1 Turi Yogyakarta.

**Keywords:** the level of knowledge, drugs, health education

- 
1. Student, Nursing Study Program Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Sciences
  2. Lecturer, Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Sciences
  3. Lecturer, Achmad Yani Yogyakarta, School of Health Sciences

## INTISARI

### PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG BAHAYA NARKOBA PADA REMAJA DI SMA N 1 TURI YOGYAKARTA

Nawan Budi Santoso<sup>1</sup>, Wenny Savitri<sup>2</sup>, Dewi Utari<sup>3</sup>

**Latar Belakang :** Badan Narkotika Nasional (2009) menyimpulkan bahwa prevalensi penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar dan mahasiswa adalah 4,7% atau sekitar 921.695 orang. Pada umumnya remaja terlibat penyalahgunaan narkoba selain karena kelompok teman, juga karena ketidaktahuan bahwa narkoba itu merusak kesehatan (Hawari, 2002).

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan Siswa SMA N 1 Turi tentang bahaya dari narkoba.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan rancangan *One Group PreTest and Post Test Design*. Sampel diambil dengan teknik *simple random sampling* yaitu remaja kelas XI IPA dan IPS yang berada di SMA N 1 Turi yang memenuhi Kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 83 remaja. Instrumen penelitian adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasar teori yang ada. Data penelitian dianalisis dengan rumus Wilcoxon Signed Rank Test.

**Hasil penelitian :** Tingkat pengetahuan tentang bahaya narkoba pada siswa SMA N 1 Turi Yogyakarta sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang bahaya narkoba adalah Baik (0%), Cukup (4,8%), dan Kurang (95,2%), sedangkan tingkat pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang bahaya narkoba adalah Baik (6,0%), Cukup (50,6%), dan Kurang (43,4%). Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh ( $Z = -6,41$ ,  $P = 0,000$ ), berarti ada perbedaan bermakna tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya narkoba sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan.

**Simpulan :** Pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan tentang bahaya narkoba pada remaja di SMA N 1 Turi Yogyakarta.

**Kata Kunci :** tingkat pengetahuan, narkoba, pendidikan kesehatan

- 
1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES A. Yani Yogyakarta
  2. Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta
  3. Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum . Wr. Wb.*

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Narkoba Pada Remaja di SMA N 1 Turi Yogyakarta “ ini dengan baik. Penulisan Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan pendidikan jenjang strata satu (S1) pada Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES A. Yani Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari pihak lain, penyusunan Skripsi ini tidak dapat terwujud. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. dr. I Edi Purwoko sp.B., selaku Ketua Stikes A. Yani Yogyakarta yang telah memberi kesempatan dan peluang bagi penulis untuk menuntut ilmu di institusi ini.
2. Yanita Setyaningsih S.kep.,Ns., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Stikes A. Yani Yogyakarta yang telah memberi ijin penelitian kepada penulis untuk melakukan menyelesaikan Skripsi ini.
3. Ni Ketut Mendri S.kep.,Ns,M.Sc, selaku penguji yang telah meluangkan waktunya untuk menguji mahasiswa dan memberikan masukan yang baik.
4. Wenny Savitri S.kep.,Ns,MNS, selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta petunjuk-petunjuk dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Dewi Utari S.kep.,Ns, selaku Dosen pembimbing II yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis, sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dosen STIKES A. Yani Yogyakarta, yang telah memberikan ilmunya pada mahasiswa sehingga memiliki pengalaman yang baik.
7. Kepala sekolah SMA N 1 Turi yang telah mengizinkan Mahasiswa untuk melakukan penelitian di SMA N 1 Turi.

8. Guru Bimbingan Konseling SMA N 1Turi yang telah membantu mahasiswa dalam melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian Skripsi ini maupun selama menjalani studi di Stikes. A. Yani Yogyakarta.

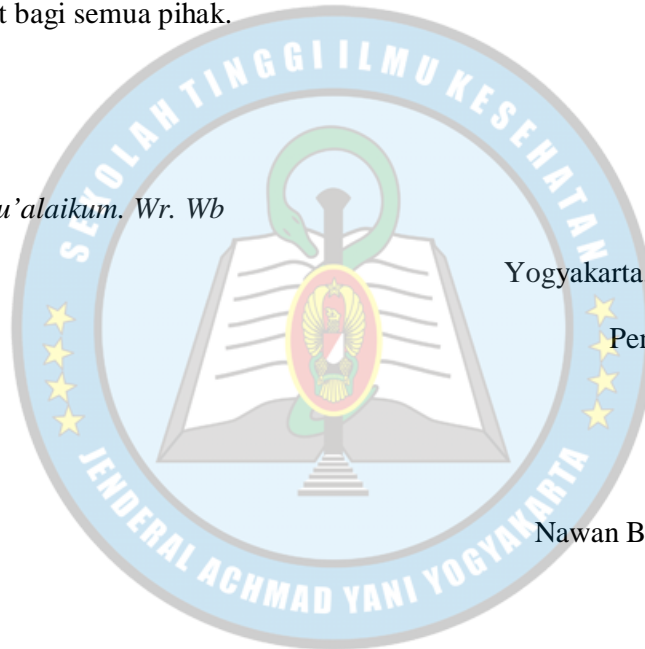
Semoga semua bantuan, dorongan, saran, motivasi, serta bimbingan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang sepadan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu saran dan kritik membangun demi kesempurnaan Skripsi ini sangat penulis nantikan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb*

Yogyakarta, Juni 2011

Penulis

Nawan Budi Santoso



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Tinjauan Teoritis .....	7
1. Pendidikan Kesehatan.....	7
a. Pengertian Pendidikan Kesehatan.....	7
b. Tujuan Pendidikan Kesehatan.....	8
c. Sasaran Pendidikan Kesehatan.....	8
d. Tahap-tahap Pendidikan Kesehatan.....	9
e. Metode Pendidikan Kesehatan.....	10
f. Media Pendidikan Kesehatan.....	16



2. Narkoba.....	18
a. Pengertian.....	18
b. Jenis-jenis Narkoba.....	19
c. Akibat Penyalahgunaan Narkoba.....	28
d. Faktor-faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba.....	32
3. Pengetahuan.....	33
a. Pengertian.....	33
b. Tingkatan Pengetahuan.....	34
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	36
B. Kerangka Teori.....	38
C. Kerangka Penelitian.....	39
D. Hipotesis.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	41
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	42
1. Lokasi Penelitian.....	42
2. Waktu Penelitian.....	42
C. Variabel Penelitian.....	42
D. Definisi Operasional.....	42
E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel.....	43
1. Populasi.....	43
2. Sampel.....	44
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	45

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data.....	46
1. Alat.....	46
2. Metode Pengumpulan data.....	48
G. Validitas dan Realiabilitas.....	48
1. Validitas.....	48
2. Reliabilitas.....	50
H. Jalannya Penelitian.....	51
1. Tahap Persiapan.....	51
2. Uji coba Instrumen.....	52
3. Tahap Pelaksanaan.....	52
4. Tahap Penyelesaian.....	53
I. Metode Pengolahan dan Analisis Data .....	54
1. Pengolahan Data.....	54
2. Analisis Data.....	55
J. Etika Penelitian.....	55

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasi Penelitian.....	57
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	57
2. Analisa Univariat .....	57
3. Analisa Bivariat .....	60
B. Pembahasan.....	61
C. Keterbatasan Penelitian .....	64

**BAB V**

A. Simpulan..... 66

B. Saran..... 66

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tingkat Pengetahuan Sebelum Pendidikan Kesehatan.....	58
Tabel 4.2 Tingkat Pengetahuan Setelah Pendidikan Kesehatan.....	59
Tabel 4.3 Tingkatan Tahu.....	59
Tabel 4.4 Tingkatan Analisis.....	60
Tabel 4.5 Tingkatan Memahami.....	60
Tabel 4.6 Uji Statistik Wilcoxon Sign Rank Test.....	61



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	2.1 Kokain.....	19
Gambar 2	2.2 Opioida.....	21
Gambar 3	2.3 Ganja.....	22
Gambar 4	2.4 Amphetamine.....	24
Gambar 5	2.5 Nikotin.....	26
Gambar 6	2.6 Solven.....	26
Gambar 7	2.7 Sedativa.....	27
Gambar 8	2.8 Kerangka Teori.....	38
Gambar 9	2.9 Kerangka Penelitian.....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Konsultasi
- Lampiran 2 Jadwal Penyusunan Skripsi
- Lampiran 3 Kuesioner
- Lampiran 4 Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 5 Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Responden
- Lampiran 6 Satuan Acara Penyuluhan
- Lampiran 7 Uji Validitas
- Lampiran 8 Uji Statistik Wilcoxon Sign Rank Test



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa. Masa remaja ditandai banyak sekali perubahan dalam dirinya antara lain seperti perubahan fisik yang sangat cepat, perkembangan seksual yang meningkat, dan psikologis (Sarwono, 2008).

Terdapat tujuh masalah utama kesehatan remaja dalam kesehatan yaitu merokok, kesehatan seksualitas, aktivitas fisik, penyalahgunaan alkohol dan obat-obatan, keselamatan di jalan, gizi dan berat badan, bunuh diri. Penyalahgunaan alkohol dan obat-obatan menempati peringkat tertinggi dan menjadi tantangan kesehatan dan sosial (Brounstein & Zweig, 2002).

Afiatin (2001) dalam penelitiannya mengindikasikan sebagian besar (70%) remaja menyalahgunakan narkoba, pertama kali karena diberi oleh temannya. Pada awal pemakaian mereka mendapatkan narkoba dengan mudah, dengan harga yang masih terjangkau dengan uang saku mereka. Untuk memperoleh narkoba mereka cukup menemui teman mereka yang biasa membawa dan menjual.

Hawari (2002) Pada umumnya remaja terlibat penyalahgunaan narkoba selain karena kelompok teman, juga karena ketidaktahuan bahwa narkoba itu haram hukumnya baik dari segi agama maupun Undang-Undang, dan bahwa narkoba itu merusak kesehatan.

Badan Narkotika Nasional (2009) menyimpulkan bahwa prevalensi penyalahguna narkoba di kalangan pelajar dan mahasiswa adalah 4,7% atau sekitar 921.695 orang. Dari jumlah tersebut sebanyak 61% menggunakan narkoba jenis analgesik, dan 39% menggunakan jenis ganja, amphetamine, ekstasi, dan lem. Situasi peredaran Narkoba terus meningkat sejak tahun 2006, hal tersebut dapat digambarkan dari bertambahnya jumlah kasus dan tersangka Narkoba jenis shabu dari tahun 2006 dan mencapai level tertinggi pada tahun 2009 (10.742 kasus dan 10.183 tersangka). Hasil penyitaan shabu oleh Ditjen Bea Cukai tahun 2009 juga menunjukkan peningkatan.

Sianipar (2004) menyimpulkan secara nasional penyalahgunaan narkoba di tiap-tiap ibukota provinsi mencapai 3,9%. Tetapi terdapat 10 ibukota provinsi berada diatas rata-rata nasional, yakni : Medan (6,4%), Surabaya (6,3%), Maluku Utara (5,9%), Padang (5,5%), Bandung (5,1%), Kendari (5%), Banjarmasin (4,1%), Palu (8,4%), Pontianak (4,1%), dan Yogyakarta (4,1%).

Ogden (2001) menyatakan bahwa dampak penyalahgunaan narkoba dalam kehidupan antara lain, meningkatkan kemungkinan terkena sirosis hati, kanker pancreas, gangguan memori, dan meningkatkan terjadinya kecelakaan.

Berdasarkan studi pendahuluan di SMA N 1 Turi pada tanggal 17 Januari 2011, menurut guru bimbingan konseling di dapatkan data bahwa terdapat kenakalan pada siswa SMA N 1 seperti tawuran antar SMA, merokok, minum-minuman alkohol, dan pernah didapatkan 1 Siswa yang terdapat membawa ganja pada tahun 2006.



Dari fenomena-fenomena yang terjadi dikalangan remaja, membuat peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian tentang “ *Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang bahaya narkoba pada remaja di SMA N 1 Turi* “. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya dari narkoba.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang bahaya narkoba pada remaja di SMA N 1 Turi.

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum :

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan Siswa SMA N 1 Turi tentang bahaya dari narkoba.

### 2. Tujuan Khusus :

- a) Mengidentifikasi pengetahuan Siswa tentang bahaya narkoba sebelum diberikan pendidikan kesehatan.
- b) Mengidentifikasi pengetahuan Siswa tentang bahaya narkoba setelah diberikan pendidikan kesehatan.
- c) Diketuinya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan Siswa tentang bahaya narkoba.

#### D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Remaja :

Dapat meningkatkan pengetahuan tentang bahaya dari narkoba sehingga dapat menghindari penyalahgunaan dari narkoba yang saat ini kasusnya setiap tahunnya semakin meningkat.

2. Bagi Peneliti :

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang bahaya narkoba.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan wawasan bagi perawat, khususnya dalam bidang keperawatan komunitas dalam mengetahui bahaya dari narkoba dan melakukan pencegahan penyalahgunaan narkoba.

4. Bagi Sekolah :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana kepustakaan dan informasi ilmiah tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya narkoba.

5. Bagi Ilmu Pengetahuan :

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan pengalaman dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan.

#### E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan pengetahuan peneliti bahwa penelitian tentang "*Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang bahaya narkoba*

*pada remaja*” belum pernah dilakukan oleh penelitian lain, namun ada dari penelitian sebelumnya yang hampir serupa dengan penelitian ini, diantaranya :

1. Widodo, (2009) Peningkatan Keterampilan Pencegahan Perilaku Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja Didesa Gonilan Sukoharjo. Metode dari penyuluhan ini adalah pendidikan kesehatan / Penyuluhan dengan jumlah responden 51 remaja. Hasil dari penelitian ini adalah Pelatihan pada remaja mengenai pencegahan penanggulangan penyalahgunaan narkoba sangat diperlukan. Setelah dilakukan penyuluhan mengenai pencegahan penanggulangan penyalahgunaan narkoba pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja Gonilan meningkat. Walaupun peningkatan sikap dan perilakunya kurang signifikan. Perubahan sikap dan perilaku memerlukan waktu yang relatif lama. Maka kegiatan pelatihan semacam ini harus sering dilakukan.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian widodo adalah memberikan pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode ceramah tentang narkoba, sampel yang digunakan adalah remaja, desain penelitian menggunakan *Pre Experimental design*, dengan rancangan *pre test and post test*.

Perbedaan dalam penelitian ini dengan kegiatan Widodo (2009) adalah penyuluhan Widodo merupakan suatu pengabdian pada masyarakat sehingga penelitian tersebut tidak menggunakan perhitungan statistik, sedangkan penelitian ini menggunakan perhitungan statistik. Uji statistik yang digunakan adalah *Paired sample t-test*. Selain itu perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah Tempat penelitian, jumlah sampel yang

diambil, jumlah kuesoner yang diberikan. Selain itu perbedaan dalam penelitian ini adalah tempat yang digunakan untuk penelitian, jumlah sampel, dan jumlah kuesioner yang diberikan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMA N 1 Turi pada tanggal 25 s.d 27 April 2011. SMA N 1 Turi berlokasi di Gunung anyar, Donokerto, Turi, Sleman Yogyakarta. Jumlah populasi Siswa SMA N 1 Turi adalah 104 yang terdiri dari 57 remaja kelas XI IPA dengan jumlah 24 laki-laki dan 32 perempuan, dan 47 jumlah remaja kelas XI IPS yang terdiri dari 19 laki-laki dan 28 perempuan.

SMA N 1 Turi jauh dari perkotaan, sehingga informasi yang diperoleh tentang Narkoba masih sangat kurang, selain itu juga di SMA N 1 Turi belum pernah diberikan Pendidikan Kesehatan pada Siswanya.

##### **2. Analisis Univariat**

- a. Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Bahaya Narkoba pada Siswa SMA N 1 Turi Yogyakarta Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Bahaya Narkoba

Hasil analisis data tingkat pengetahuan remaja tentang Narkoba pada siswa SMA N 1 Turi Yogyakarta sebelum diberikan

pendidikan kesehatan tentang bahaya Narkoba dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Bahaya Narkoba di SMA N 1 Turi Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Bahaya Narkoba

Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	-	0
Cukup	4	4,8
Kurang	79	95,2
Jumlah	83	100

Sumber: Data Primer Tahun 2011

Tabel 4.1 menunjukkan tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya Narkoba pada siswa SMA N 1 Turi Yogyakarta sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang bahaya Narkoba sebagian besar adalah kurang sebanyak 79 orang (95,2%).

- b. Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Bahaya Narkoba pada Siswa SMA N 1 Turi Yogyakarta Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Bahaya Narkoba

Hasil analisis data tingkat pengetahuan remaja tentang Narkoba pada siswa SMA N 1 Turi Yogyakarta setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang bahaya Narkoba dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Bahaya Narkoba di SMA N 1 Turi Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Bahaya Narkoba

Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	5	6,0
Cukup	42	50,6
Kurang	36	43,4
Jumlah	83	100

Sumber: Data Primer Tahun 2011

Tabel 4.2 menunjukkan tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya Narkoba pada siswa SMA N 1 Turi Yogyakarta setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang bahaya Narkoba sebagian besar adalah cukup sebanyak 42 orang (50,6%).

Hasil penelitian pengetahuan responden berdasarkan tingkatan pengetahuan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.3. Pengetahuan Remaja tentang Bahaya Narkoba di SMA N 1 Turi Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Bahaya Narkoba Pada Tingkatan Tahu

Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	75	90,4
Cukup	-	0
Kurang	8	9,6
Jumlah	83	100

Sumber: Data Primer Tahun 2011

Tabel 4.3 menunjukkan pengetahuan remaja tentang bahaya Narkoba pada siswa SMA N 1 Turi Yogyakarta pada tingkatan tahu sebagian besar adalah baik sebanyak 75 orang (90,4%).

Tabel 4.4. Pengetahuan Remaja tentang Bahaya Narkoba di SMA N 1 Turi Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Bahaya Narkoba Pada Tingkatan Analisis

Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	12	14,4
Cukup	33	39,8
Kurang	38	45,8
Jumlah	83	100

Sumber: Data Primer Tahun 2011

Tabel 4.4 menunjukkan pengetahuan remaja tentang bahaya Narkoba pada siswa SMA N 1 Turi Yogyakarta pada tingkatan analisis sebagian besar adalah kurang sebanyak 38 orang (45,8%).

Tabel 4.5. Pengetahuan Remaja tentang Bahaya Narkoba di SMA N 1 Turi Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Bahaya Narkoba Pada Tingkatan Memahami

Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
Baik	-	0
Cukup	21	25,3
Kurang	62	74,7
Jumlah	83	100

Sumber: Data Primer Tahun 2011

Tabel 4.5 menunjukkan pengetahuan remaja tentang bahaya Narkoba pada siswa SMA N 1 Turi Yogyakarta pada tingkatan memahami sebagian besar adalah kurang sebanyak 62 orang (74,7%).

### 3. Analisis Bivariat

Hasil uji statistik perbedaan tingkat pengetahuan tentang bahaya narkoba pada remaja sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan disajikan pada tabel berikut:



Tabel 4.6. Uji Statistik Perbedaan Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Bahaya Narkoba di SMA N 1 Turi Sebelum dan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Bahaya Narkoba

Test Statistics <sup>b</sup>	
	Tk pengetahuan stl pendidikan kesehatan - Tk pengetahuan sbl pendidikan kesehatan
Z	-6,401 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Based on positive ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Hasil perhitungan statistik menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test diperoleh  $p$ -value sebesar  $0,000 < \alpha$  (0,05) berarti ada perbedaan bermakna tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya Narkoba sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Artinya bahwa pendidikan kesehatan yang diberikan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya narkoba.

## B. Pembahasan

### 1) Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan tentang bahaya narkoba pada siswa SMA N 1 Turi Yogyakarta sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang bahaya narkoba sebagian besar adalah kurang sebanyak 79 orang (95,2%). Banyaknya siswa yang memiliki pengetahuan kurang tentang bahaya narkoba disebabkan oleh faktor-faktor yaitu kurangnya informasi dan pengalaman yang masih kurang. Hal ini sesuai pendapat Notoatmodjo

(2003) bahwa diantara faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang adalah informasi dan pengalaman.

Kurangnya pengetahuan dari siswa SMA N 1 Turi Yogyakarta tentang bahaya narkoba dapat mengakibatkan terjadinya penyalahgunaan narkoba pada remaja. Hal ini sesuai pendapat Ali (2007) bahwa salah satu faktor penyebab penyalahgunaan narkoba adalah motif ingin tahu. Di masa remaja seorang remaja lazim mempunyai rasa ingin tahu setelah itu ingin mencoba. Misalnya dengan mengenal narkotika, psikotropika, maupun minuman keras atau bahan berbahaya lainnya.

Tingkat pengetahuan siswa SMA N 1 Turi Yogyakarta setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang bahaya Narkoba sebagian besar adalah cukup sebanyak 42 orang (50,6%). Hal ini sesuai pendapat Notoatmodjo (2003) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi. Pengetahuan yang baik dari remaja siswa SMA N 1 Turi Yogyakarta tentang bahaya Narkoba diharapkan dapat mempengaruhi perilaku mereka untuk tidak menyalahgunakan Narkoba.

Tingkat pengetahuan siswa SMA N 1 Turi setelah diberikan pendidikan kesehatan masih terdapat banyak siswa yang pengetahuannya kurang yaitu 36 orang (43,4%), Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan yang diterima siswa tentang narkoba walaupun sudah diberikan pendidikan kesehatan. Hal ini sesuai pendapat Notoatmodjo (2003) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah informasi.

Kurangnya informasi yang dimiliki siswa membuat tingkat pengetahuannya masih rendah.

Setelah diberikan pendidikan kesehatan, tingkat pengetahuan siswa SMA N 1 Turi terdapat 5 orang (6,0%) yang mengalami peningkatan menjadi baik. Peningkatan ini, dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki 5 orang siswa ketika diberikan pendidikan kesehatan dimana bisa memperoleh informasi yang baik dibandingkan dengan yang lainnya, walaupun waktu yang diberikan masih sedikit.

## 2) Analisis perbedaan Pretest dan Posttest

Berdasarkan uji statistik pada penelitian ini didapatkan hasil  $z = -6,410$  atau  $p\text{-value} < (0,000 < 0,05)$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya narkoba sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang bahaya narkoba yang berarti bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya narkoba.

Hasil dari penelitian didapatkan hasil posttest lebih baik dari hasil pretest hal ini disebabkan karena adanya suatu perlakuan yang diberikan pada siswa SMA N 1 Turi Yogyakarta yaitu pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu sumber informasi bagi siswa SMA N 1 Turi Yogyakarta tentang bahaya narkoba. Pendidikan kesehatan ini bertujuan untuk memberi pengalaman belajar sehingga pengetahuan

menjadi meningkat dan dapat merubah perilakunya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan kesehatan yang dikemukakan (Machfoedz, 2005) bahwa pendidikan kesehatan bertujuan untuk mengubah perilaku orang dan menolong individu agar mampu secara mandiri atau berkelompok untuk melakukan suatu kegiatan atau perkembangan.

Semakin banyak informasi yang disampaikan dalam pendidikan kesehatan maka akan semakin banyak informasi yang diterima. Pengetahuan tentang bahaya narkoba dapat mempengaruhi perilaku remaja siswa SMA N 1 Turi untuk tidak menggunakan narkoba. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Suliha (2002) bahwa pendidikan kesehatan adalah suatu proses perubahan perilaku yang dinamis dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia yang meliputi komponen pengetahuan, akhirnya dimana pengetahuan tersebut diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilakunya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Widodo (2009) yang menyimpulkan bahwa setelah dilakukan penyuluhan mengenai pencegahan penanggulangan penyalahgunaan narkoba pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja meningkat.

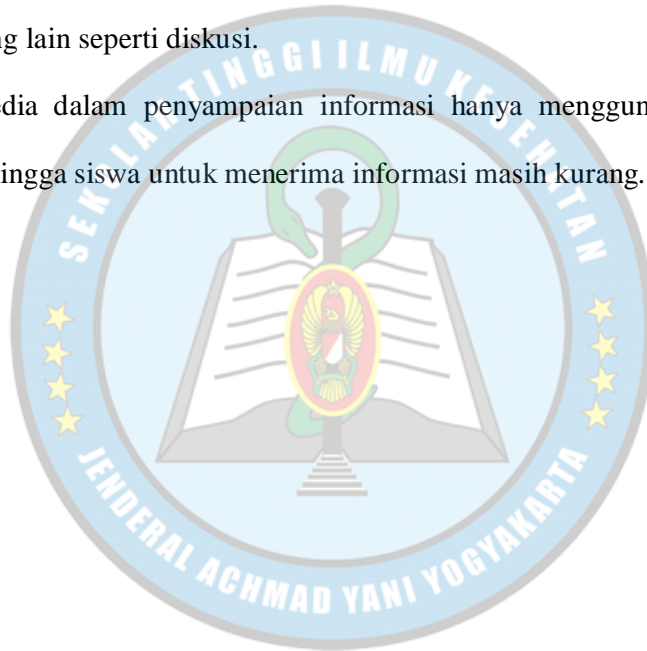
### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mengalami berbagai keterbatasan yang mengakibatkan hasilnya belum sesuai yang diharapkan. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Waktu yang diberikan pihak sekolah untuk melakukan melakukan penelitian terbatas (2x45 menit) dari semula yang direncanakan

(3x45 menit) sehingga dalam penyampaian pendidikan kesehatan belum maksimal.

2. Pertemuan yang diberikan oleh pihak sekolah untuk melakukan penelitian hanya 1 kali pertemuan sehingga informasi yang diterima oleh siswa masih terbatas.
3. Metode dalam penyampaian informasi sebaiknya tidak hanya dengan menggunakan metode ceramah tetapi juga bisa ditambah dengan metode yang lain seperti diskusi.
4. Media dalam penyampaian informasi hanya menggunakan *Slide Show* sehingga siswa untuk menerima informasi masih kurang.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Simpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

1. Tingkat pengetahuan tentang bahaya Narkoba pada siswa SMA N 1 Turi Yogyakarta sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang bahaya Narkoba adalah Baik (0%) 79, Cukup (4,8%), dan Kurang (95,2%)
2. Tingkat pengetahuan tentang bahaya Narkoba pada siswa SMA N 1 Turi Yogyakarta setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang bahaya Narkoba adalah Baik (6,0%), Cukup(50,6%), dan Kurang (43,4%).
3. Pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan tentang bahaya barkoba pada remaja di SMA N 1 Turi Yogyakarta.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Remaja

Remaja hendaknya secara aktif mencari informasi guna meningkatkan pengetahuan tentang bahaya dari narkoba sehingga dapat menghindari penyalahgunaan dari narkoba.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan waktu dan pertemuan dalam penelitian lebih lama sehingga dalam memberikan informasi melalui pendidikan kesehatan dapat maksimal dan hasil yang diperoleh dapat lebih baik.

## 3. Bagi Sekolah

Sekolah agar memasukkan program *Health Education* tentang bahaya Narkoba ke dalam muatan lokal atau mata pelajaran tambahan yang diberikan secara rutin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, T. (2008). *Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba*. Gajah Mada University Press: Yogyakarta
- \_\_\_\_\_ (2001). *Persepsi terhadap Diri dan Lingkungan Pada Remaja Penyalahguna NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif)*. Psikologika, Nomor 12 Tahun VI, 2001, 11-28.
- Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Edisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali. (2007). *Narkoba Ancaman Generasi Muda*. DPD KNPI: Kalimantan Timur
- Badan Narkotika Nasional (BNN).(2009). Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika di Indonesia. Di akses dari [www.bnn.go.id](http://www.bnn.go.id) tanggal 9 Desember 2010.
- Brounstein, P.J & Zweig, J.M. (2002). *Understading Substance Abuse Prevention Toward the 21<sup>st</sup> Century: A Primer on Effectivr Programs*. *MONOGRAPH Substance Abuse and Mental Health Services Administration (SAMHSA)*. Di akses dari <http://www.samhsa.gov/center/csap/modelprogram/pubs2000sum.htm>.
- Gozali, I. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. UNDIP: Semarang
- Hawari, D. (2008). *Terapi (Detoksifikasi) Narkoba/Naza*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: Jakarta
- \_\_\_\_\_ (2002). *Penyalahgunaan dan Ketergantungan Naza (Narkotika, Alkohol, dan Zat Adiktif)*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: Jakarta
- Hidayat, A. (2007). *Riset keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Edisi 2. Salemba Medika: Jakarta
- Machfoedz, I. (2005). *Pendidikan Kesehatan Bagian dari Promosi Kesehatan*. Cetakan Kedua. Fitramaja: Yogyakarta
- \_\_\_\_\_ (2008). *Statistik Non Parametrik*. Fitramaja: Yogyakarta



- Martono. (2006). *Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis sekolah*. Balai Pustaka: Jakarta
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Edisi 2. Salemba Medika: Jakarta.
- Notoatmodjo. (2002). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rinneka Cipta: Jakarta
- \_\_\_\_\_ (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*: Rinneka Cipta: Jakarta
- \_\_\_\_\_ (2007). *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. Rinneka Cipta: Jakarta
- Ogden, J. (2001). *Health Psykology. A Text Book*. Second Edition. Buckingham, Philadelphia: Open University Press.
- Polit, D.F & Hungler, B.P. (1999). *Nursing Reserch Principles and Methodhs. Sixth Edition*. Philladelphia. Lippineott
- Sarwono. (2003). *Psikologi Remaja*. Grafindo Persada: Jakarta
- Sianipar, T. M. *Makalah Pada Seminar Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Universitas Gadjah Mada*, 17 April 2004.
- Soekanto. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Grafindo Persada: Jakarta
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. CV Alfabeta: Bandung
- Suliha. (2002). *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan*. EGC: Jakarta
- Widodo. (2009). Peningkatan Keterampilan Pencegahan Perilaku Penyalahgunaan Narkoba Bagi Remaja di Desa Gonilan Sukoharjo. WARTA. Vol 12, No 1, Hal 15.